

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sugiyono, (2018:75) berpendapat bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivis untuk memeriksa beberapa populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:7). Filsafat positivis berpendapat bahwa realitas/gejala/fenomena bersifat kategoris, relatif tetap, spesifik, dapat diamati, dan dapat diukur, dan bahwa hubungan antar gejala bersifat kausal.

Metode penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah metode sensus. Dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada staf PT Kirana Surya Perkasa, bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh antar variabel

3.2. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah pengaruh dari variabel yang dipengaruhi atau variabel bebas (bebas). Penelitian ini menggunakan kepuasan kerja (Y).

2. Variabel Independent (X)

Variabel independent atau yang bisa disebut variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah kompensasi (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan motivasi kerja (X_3).

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono, (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda alam lainnya, dan populasi bukan hanya jumlah benda/subyek yang diteliti, tetapi mencakup semua sifat/sifat yang dimiliki subjek. Populasi karyawan pada PT Kirana Surya Perkasa adalah 75 karyawan yang memenuhi kriteria perhitungan dengan minimal bekerja selama 6 bulan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, maka sampel penelitian adalah 75 karyawan PT Kirana Surya Perkasa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sugiyono, (2016:118) teknik sampling jenuh adalah teknik sampling yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dan peneliti memberikan beberapa pertanyaan tertulis dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Kirana Surya Perkasa. Ada dua jenis pengumpulan data berbasis sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sugiyono, (2015:141), mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data langsung dari responden dalam bentuk kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan terstruktur dan materi terkait kompensasi, lingkungan kerja, dan motivasi kerja. Sumber data penelitian ini

diperoleh dari divisi sumber daya manusia dan jawaban responden dari karyawan PT Kirana Surya Perkasa.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2015:137), data sekunder diartikan sebagai sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Penulis memperoleh data dari dokumen perusahaan dan buku-buku literatur yang memberikan informasi mengenai kompensasi, lingkungan kerja, dan motivasi kerja.

3.5. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.5.1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah indikasi bagaimana variabel diukur sehingga peneliti dapat memahami manfaat pengukuran. Operasi dalam studi ini didefinisikan sebagai:

1. Lingkungan Kerja (X_1)

Salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah lingkungan kerja, lingkungan yang baik dan nyaman dapat memotivasi dan memotivasi pegawai untuk bekerja lebih efisien. Ketika tingkat produktivitas karyawan meningkat, kualitas kinerja karyawan akan sangat terpengaruh.

2. Motivasi Kerja (X_2)

Salah satu hal yang memotivasi karyawan untuk berkontribusi aktif dalam pekerjaannya adalah motivasi. Tingkat motivasi yang diberikan kepada karyawan dapat mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan.

3. Kompensasi (X_3)

Menjadi sarana bagi perusahaan untuk memotivasi karyawannya, salah satu aspek yang nantinya mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompensasi. Dengan kompensasi, karyawan akan melakukan pekerjaannya dengan baik dan lebih berusaha untuk perusahaan. Kompensasi berdasarkan keinginan karyawan dan kemampuan perusahaan dapat membangun hubungan yang sehat bagi perkembangan kinerja perusahaan.

4. Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan adalah perasaan seseorang, menggambarkan sikap seseorang apakah dia puas atau tidak, apakah dia senang atau tidak.

3.5.2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, variabel diukur dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena dan peristiwa sosial tertentu. Dengan menggunakan skala Likert, ubahlah variabel yang akan diukur menjadi indikator jawaban menggunakan skala Likert:

1. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor : 1
2. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor : 2
3. Untuk jawaban Netral (N) diberi skor : 3
4. Untuk jawaban Setuju (S) diberi skor : 4
5. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor : 5

Tabel 3.1 Indikator Variabel Lingkungan Kerja X_1

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
(Lingkungan Kerja X_1) (Sedamayanti, 2017)	Lingkungan Kerja Fisik	1. Semua yang berhubungan langsung dengan karyawan seperti peralatan kerja
		2. Sirkulasi udara ditempat kerja
		3. Suhu dan kelembaban udara ditempat kerja
		4. Pencahayaan ditempat kerja
		5. Kebisingan ditempat kerja
		6. Kebersihan ditempat kerja
		7. Suasana kerja yang harmonis

	Lingkungan Kerja Non Fisik	8. Kerja sama tim
		9. Komunikasi antara bawahan dan atasan
		10. Hubungan yang baik antar karyawan

Tabel 3.2 Indikator Variabel Motivasi Kerja X₂

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Motivasi Kerja (X ₂) (Hamzah, 2012)	Kebutuhan Fisiologis	1. Gaji atau kompensasi
		2. Makan, Minum, Pakaian
	Kebutuhan Rasa Aman	3. Perlindungan Kecelakaan
		4. Jaminan Kesehatan Kerja
	Kebutuhan Sosial	5. Hubungan Antar Karyawan
		6. Hubungan Dengan Atasan
	Kebutuhan Penghargaan	7. Pemberian Hadiah atau Reward
		8. Promosi Jabatan
	Kebutuhan Aktualisasi	9. Menunjukkan Keterampilan atau Keahlian
		10. Pencapaian Target

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kompensasi (X₃)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Kompensasi (X ₃) (Hasibuan, 2012)	Kompensasi Langsung	1. Kesesuaian Gaji Dari Perusahaan
		2. Kenaikan Gaji Sesuai dengan Kinerja
		3. Upah Lembur atau Borongan
		4. Pemberian Bonus Apabila Mencapai Target
		5. Pemberian Intensif Pada Karyawan Tertentu
		6. Imbalan yang layak dan adil
	Kompensasi Tidak Langsung	7. Tunjangan Jabatan
		8. Tunjangan Kesehatan
		9. Tunjangan Hari Tua

Tabel 3.4 Indikator Variabel Kepuasan Kerja (Y)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Kepuasan Kerja (Y) (Priansa, 2016)	Gaji	1. Besarnya gaji
		2. Ketepatan waktu pembayaran gaji
	Promosi	3. Kesempatan untuk meningkatkan karir
	Komunikasi	4. Komunikasi dengan atasan
		5. Komunikasi antar karyawan
	Penghargaan	6. Penghargaan atas prestasi karyawan
		7. Penghargaan atas tugas dan tanggung jawab karyawan
	Prosedur dan Peraturan Pekerjaan	8. Bekerja sesuai dengan prosedur perusahaan
		9. Mematuhi Peraturan Kerja Perusahaan
	Rekan Kerja	10. Hubungan dengan rekan kerja
		11. Hubungan dengan atasan
	Pekerjaan Itu Sendiri	12. Pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan
		13. Pekerjaan yang Menantang

3.6. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Metode Analisis Data

Analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah semua data yang diperoleh dari responden atau sumber lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengklasifikasikan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel untuk semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk memperoleh jawaban dari rumus-rumus pertanyaan, dan Perhitungan dilakukan untuk memverifikasi bahwa ada yang sesuai (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah kuesioner. Agar data dalam kuesioner akurat, kuesioner yang diisi oleh responden terlebih dahulu diuji menggunakan program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

3.6.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan sesuatu tentang apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52), dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang secara akurat mengungkapkan variabel yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Suatu pertanyaan atau indikator dinyatakan valid jika nilai datanya menunjukkan r hitung $>$ r tabel, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

3.6.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* (α). Adapun level penilaian pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Situmorang, 2019:90):

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,8 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat baik.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,7 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas baik.
3. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,7 dan > 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan reliabel dengan tingkat reliabilitas cukup.
4. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan tidak reliabel dengan tingkat reliabilitas buruk.

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2019:97), Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model pada saat menjelaskan variabel dependen. Di dalam penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji atau mengetahui persentase seberapa besar pengaruh motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Kriteria pengujian berada antara $0 < R^2 < 1$, yaitu apabila nilai (R^2) mendekati 0, maka pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan semakin kecil. Dan begitupula sebaliknya apabila nilai (R^2) mendekati 1, maka pengaruh motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan semakin besar.

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas, (2016:97) pengujian hipotesis yaitu suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel.

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:152), Uji t menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependennya. Pada penelitian ini peneliti menguji masing-masing variabel yaitu kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja terhadap satu variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

1. Jika nilai signifikansi thitung $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan.
2. Jika nilai signifikansi thitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan.

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistic F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.